

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pemasaran gula aren di Nagari Andaleh Baruh bukit. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat empat saluran pemasaran gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik, yaitu :
 - a. Saluran I : petani – pedagang pengumpul – pedagang pengecer di pasar Batusangkar – konsumen akhir.
 - b. Saluran II : petani – pedagang pengumpul – pedagang grosir di Air Mati Solok – pedagang pengecer Pasar Solok – konsumen.
 - c. Saluran III : petani – pedagang pengecer di Nagari Andaleh Baruh Bukik.
 - d. Saluran IV : Petani – Pedagang Pengumpul – pedagang antar daerah - -

Setiap lembaga pemasaran melakukan fungsi yang berbeda – beda dalam melakukan kegiatan pemasaran. Fungsi pemasaran terdiri dari fungsi pertukaran (fungsi pembelian dan fungsi penjualan), fungsi fisik (fungsi pengantaran, fungsi pengemasan, dan fungsi penyimpanan), dan fungsi fasilitas (informasi pasar).

Margin pemasaran pada pola pola saluran I adalah sebesar Rp 6.556/Kg. Margin pemasaran pada saluran II adalah sebesar Rp 8.200/Kg. Margin pemasaran pada pola saluran III adalah sebesar Rp 4.000/Kg. Sedangkan untuk saluran empat peneliti tidak menghitung margin dikarenakan peneliti tidak mendapatkan data yang lengkap dari pedagang.

Berdasarkan analisis efisiensi biaya pemasaran dapat diketahui bahwa saluran I memiliki nilai EP sebesar 69,49%, efisiensi biaya pemasaran pada saluran II sebesar 65,34% dan efisiensi pemasaran pada saluran III memiliki presentase sebesar 67,93%. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa saluran II pada pemasaran gula aren lebih efisien daripada saluran I dan

saluran III. Hal ini disebabkan karena nilai EP saluran II lebih kecil daripada 2 saluran yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya petani tetap mempertahankan ketiga saluran pemasaran tersebut, karena saluran I, saluran II, dan saluran III sudah dapat dikatakan layak dan efisien.

Sebaiknya pemerintah (Dinas Terkait) memperkenalkan system agribisnis kepada peenyadap nira aren dengan memfasilitasi para petani dengan penyuluhan dan penyediaan bantuan alat produksi gula aren guna untuk membuat olahan lain dari air nira supaya hasil dari air nira dapat diolah secara maksimal.

